

INTISARI

Pegagan (*Centella sp*) adalah tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat alami seperti obat luka, demam, asntibakteri dan antialergi. Kandungan senyawa aktif sebagai antibakteri pada daun pegagan ialah flavonoid, saponin, steroid, terpenoid, dan tanin. *Staphylococcus aureus* adalah salah satu bakteri penyebab infeksi. Infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* antara lain infeksi kulit ringan, bakteremia, penyakit sistemik, meningitis, endocarditis, osteomielitis, serta keracunan makanan. Mini riview ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak *Centella sp* mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode yang digunakan dalam pencarian literatur mini riview ini yaitu elektronik based yang terindeks SINTA, Goggle Scholer, Portal Garud, Crossef, Elsevier, Pubmed dan sumber data yang dilengkapi DOI pada artikel. Sumber literatur yang digunakan pada penelitian ini ditelusuri melalui goggle scholer, Pubmed, Perpustakaan Nasional RI dan American Society. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dari hasil pencarian 5 artikel jurnal internasional, 5 artikel jurnal nasional terakreditasi (SINTA), dan 5 artikel jurnal nasional yang tidak terakreditasi.

Hasil survey dari jurnal yang telah di riview mengenai ekstrak *Centella sp* dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan konsentrasi yang efektif pada jurnal yang telah saya survey yaitu pada konsentrasi 60% (7mm-8mm), konsentrasi 80% (8mm-14mm), dan konsentrasi 100% (9mm-18mm). Maka dapat disimpulkan semakin besar konsentrasi yang digunakan maka semakin besar diameter zona hambat yang di dapatkan.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus*, ekstrak, antibakteri, *Centella sp*

ABSTRACT

Pegagan (*Centella sp*) is a medicinal plant which is used as a natural medicine as a cure wounds, fever, antibiotic and hypo-allergenic. The content of active compounds as antibacterial in pegagan leaves are flavonoids, saponins, steroids, terpenoids, and tannins. *Staphylococcus aureus* is one of the bacteria that causes infection. Infections caused by *Staphylococcus aureus*, among others include skin, bacteremia, systemic disease, meningitis, endocarditis, osteomyelitis, and food poisoning. This mini review aims to determine whether the extract of *Centella sp* is able to inhibit bacterial growth *Staphylococcus aureus*.

The method used in this mini review literature search is electronic based indexed SINTA, Google Scholar, Portal Garud, Crossref, Elsevier, Pubmed and data sources equipped with DOI in the article. The source of the literature used in this study was traced through the Scholar goggles, Pubmed, the National Library of Indonesia and the American Society. This study uses secondary data obtained from the results of research that has been conducted by previous researchers. The data collection strategy used in this study was the documentation method from the search results of 5 international journal articles, 5 accredited national journal articles (SINTA), and 5 non-accredited national journal articles.

Hence survey of journals that have been reviewed on extracts of *Centella sp* can inhibit the growth of bacteria *Staphylococcus aureus* and effective concentration of the journal that I survey that is at a concentration of 60% (7mm-8mm), the concentration of 80% (8mm-14mm), and 100% concentration (9mm-18mm). So it can be concluded that the greater the concentration used, the larger the diameter of the inhibition zone is obtained.

Key words: *Staphylococcus aureus*, extract, antibacterial, *Centella sp*